

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Model Penelitian Pengembangan**

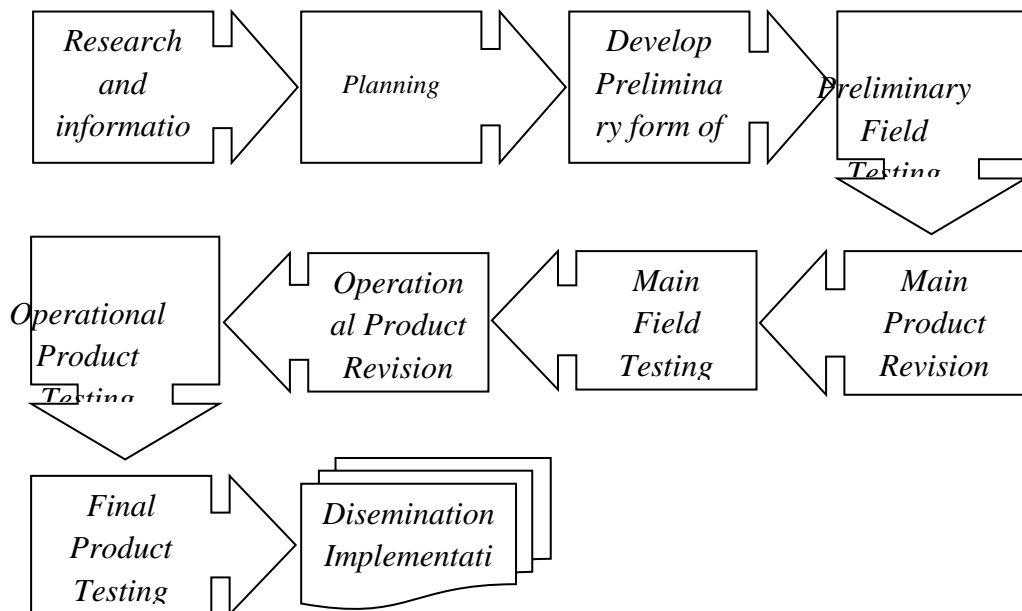
Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Metode R&D menurut Sugiyono (2015) merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Sukmadinata (2013) berpendapat bahwa R&D adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Sementara Borg & Gall (1983) menyatakan bahwa penelitian R&D adalah sebuah proses yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk.

Model penelitian diartikan sebagai suatu representasi baik visual maupun verbal. Model dapat memberikan kerangka kerja peneliti dalam penelitian pengembangan. Jadi, model yang dianut peneliti guna menyempurnakan produk yang dihasilkan. Hasil dari model ini tidak hanya mengembangkan suatu produk yang telah dikembangkan sebelumnya, melainkan juga untuk menemukan pengetahuan atau jawaban atas permasalahan praktis.

#### **B. Prosedur Penelitian Pengembangan**

Penelitian pengembangan kartu karir sebagai media pemahaman karir siswa ini mengacu pada model penelitian yang dikembangkan oleh Borg & Gall (1983) dikenal dengan sepuluh langkah pelaksanaan penelitian pengembangan. Adapun sepuluh langkah tersebut diantaranya: 1) *Research and information collecting* (penelitian dan pengumpulan data), 2) *Planning* (perencanaan), 3) *Develop Preliminary form of Product* (desain produk), 4) *Preliminary Field Testing* (uji coba lapangan awal), 5) *Main Product Revision* (revisi desain), 6) *Main Field Testing* (uji coba produk), 7) *Operational Product Revision* (revisi produk), 8) *Operational Product Testing* (Uji coba pemakaian), 9) *Final Product Testing* (revisi produk), 10) *Disemination Implementation* (diseminasi dan implementasi). Langkah-langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

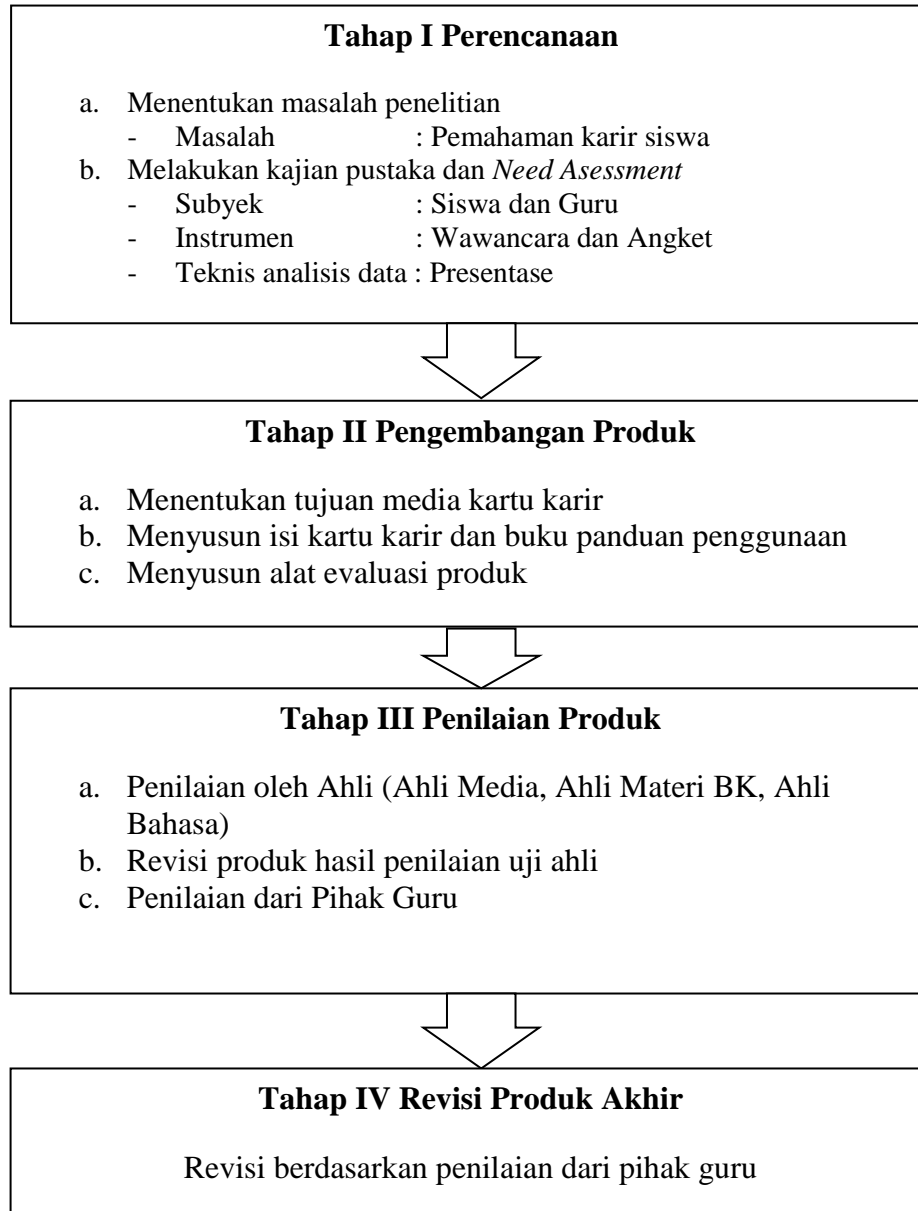
**Gambar 3.1** Prosedur R&D Borg & Gall



Dalam mengembangkan kartu karir sebagai media pemahaman karir siswa di MI Hasyim Asy'ari kelas tinggi, peneliti mengadopsi pengembangan

yang dikembangkan oleh Borg & Gall (1983) tersebut dengan pembatasan. Penerapan langkah pengembangannya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, sehingga hanya dapat mengikuti sampai ke langkah uji validasi ahli. Hal ini dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan kondisi. Adapun prosedur pengembangan dari Borg & Gall (1983) yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan kartu karir sebagai media pemahaman karir siswa di MI Hasyim Asy'ari kelas tinggi dari sepuluh tahapan akan dikelompokkan menjadi tiga tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pengembangan produk, dan tahap penilaian produk. Lebih jelasnya disajikan dalam gambar 3.2.

**Gambar 3.2 Prosedur Penelitian Pengembangan**



Prosedur penelitian pengembangan pada gambar 3.2, selanjutnya dijabarkan sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

a. Menentukan Potensi dan Masalah Penelitian

Tahap pertama dalam penelitian pengembangan ini adalah menentukan potensi dan masalah penelitian. Potensi penelitian adalah media kartu karir yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan, sedangkan masalah dalam penelitian ini adalah pemahaman karir siswa kelas tinggi yang perlu ditingkatkan.

b. Melakukan Kajian Pustaka dan *Need assessment* (Analisis Kebutuhan)

Pada tahap ini peneliti juga melakukan pengkajian pustaka dan *need assessment* (analisis kebutuhan). Pengkajian pustaka dilakukan dengan mencari literatur mengenai pemahaman karir terutama untuk siswa SD/MI, dan mengkaji tentang media BK, serta temuan-temuan penelitian terdahulu yang relevan. Hal ini sebagai pendukung studi pendahuluan lapangan. Sementara *need assessment* adalah upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan data kebutuhan yang digunakan sebagai acuan agar menghasilkan produk yang sesuai dengan masalah yang terjadi sehingga dapat dipergunakan secara efektif. Instrumen yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data kebutuhan berupa angket.

Angket dijadikan sebagai alat pengumpul data kebutuhan media bagi guru (*need assessment*), sehingga subyek yang mengisi angket

*need assessment* ini ialah guru di MI Hasyim Asy'ari. Peneliti melibatkan 3 orang guru untuk mengisi angket *need assessment*. Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2020 melalui *google form*.

Berdasarkan hasil penyebaran *need assessment* terhadap 3 orang guru di MI Hasyim Asy'ari disimpulkan bahwa guru sangat membutuhkan media dalam menyampaikan materi tentang karir dengan kriteria menarik, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil perolehan *need assessment* yang dilakukan peneliti disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3. 1 Hasil *Need Assessment***

No.	Pernyataan	Hasil
1.	Saya memberikan materi tentang karir dengan metode a. Ceramah b. Diskusi c. Permainan d. Pelatihan	100%
2.	Saya membutuhkan media pada saat penyampaian materi tentang karir a. Iya b. Tidak	100%
3.	Menurut saya, materi tentang karir yang dibutuhkan siswa yaitu tentang a. Jenis-jenis keterampilan b. Macam-macam gaya hidup dan pengaruhnya c. Jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar beserta tugas, syarat, dan kondisi kerja	33,3% 33,3% 66,7%
4.	Saya menyarankan media yang dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman karir berupa:	

	a. Film b. Modul c. Gambar dan teks d. Simulasi	66,7% 33,3%
5.	Menurut saya, diperlukan metode penyampaian dengan cara bermain agar siswa lebih aktif	100%
6.	Pemaparan materi dalam media yang dikembangkan a. Singkat, padat, jelas b. Detail, dan diikuti dengan gambar ilusi c. Bahasa mudah dipahami oleh siswa SD/MI d. Panjang dan penuh teori	66,7% 66,7% 33,3%
7.	Karakteristik media yang saya harapkan a. Desain yang menarik	66,7%
	b. Praktis c. Berwarna	33,3% 66,7%
8.	Menurut saya, media yang dikembangkan membutuhkan buku panduan a. Ya (jika ya lanjut no. 9) b. Tidak	100%
9.	Buku panduan yang saya harapkan memiliki karakteristik: a. Tampilan menarik b. Langkah-langkah yang mudah dipahami c. Sesuai kebutuhan	33,3% 66,7% 33,3%

Selanjutnya peneliti juga melibatkan siswa kelas 4, 5, dan 6 untuk mengetahui jenis pekerjaan yang ingin diketahui informasinya oleh siswa. Penyebaran *need assessment* untuk siswa juga melalui *google form* pada tanggal 31 Agustus 2020. Peneliti dibantu guru kelas untuk memperoleh

data *need assessment* siswa. Hasil pengumpulan data diambil 10 jenis pekerjaan yang paling banyak dipilih oleh siswa yaitu:

- 1) Fotografer (34 dari 64 siswa atau 53,1%)
- 2) Tentara (33 dari 64 siswa atau 51,6%)
- 3) Penyiar Radio (33 dari 64 siswa atau 51,6%)
- 4) Petani (33 dari 64 siswa atau 51,6%)
- 5) Musisi (32 dari 64 siswa atau 50%)
- 6) Chef (31 dari 64 siswa atau 48%)
- 7) Dokter (30 dari 64 siswa atau 46,9%)
- 8) Ilmuan (29 dari 64 siswa atau 45,3%)
- 9) Montir (29 dari 64 siswa atau 45,3%)
- 10) Akuntan (28 dari 64 siswa atau 43%)

## 2. Tahap Pengembangan Produk

Setelah tahap perencanaan, peneliti mengembangkan produk awal dengan langkah-langkah sebagai berikut.

### a. Menentukan tujuan

Tujuan dalam pengembangan kartu karir sebagai media pemahaman karir siswa di MI Hasyim Asy'ari meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum media kartu karir yaitu siswa dapat meningkatkan pemahaman karirnya melalui media kartu karir, sedangkan tujuan khususnya yaitu siswa dapat antusias dan lebih aktif, sehingga mudah menerima informasi atau pesan tentang karir.



b. Menyusun Kartu Karir

Setelah tujuan ditetapkan, langkah yang ditempuh peneliti selanjutnya yaitu menyusun isi media kartu karir dan buku panduan. Buku panduan media kartu karir terdiri dari: kata pengantar, daftar isi, bab I pendahuluan (latarbelakang, tujuan, dan sasaran), bab II pelaksanaan (gambaran umum, petunjuk penggunaan kartu karir pekerjaan dan kartu karirku), bab III penutup, daftar rujukan, dan profil penulis. Adapun untuk isi yang disajikan dalam media kartu karir disesuaikan dengan kisi-kisi pemahaman karir dalam tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pemahaman Karir**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>
Pemahaman Karir	Pemahaman Diri	Mengidentifikasi mengenai diri sendiri yang perlu diketahui untuk meraih cita-cita yaitu meliputi, minat, sikap, kelebihan, dan kelemahan diri.
	Pemahaman Dunia Kerja	Mengetahui informasi pekerjaan yang meliputi jenis-jenis pekerjaan beserta tugas, syarat, dan kondisi kerja

c. Alat Evaluasi Produk

Langkah terakhir dalam tahap pengembangan produk yaitu, menyusun alat evaluasi produk untuk mengetahui kebergunaan, kelayakan, ketepatan, dan kemenarikan terhadap produk yang telah dihasilkan oleh peneliti. Alat evaluasi produk berupa angket yang diadaptasi dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Alat

evaluasi ini digunakan untuk penilaian uji ahli media, ahli materi BK, ahli bahasa, dan guru

### 3. Tahap Penilaian Produk

#### a. Penilaian Ahli

Produk yang telah dibuat, selanjutnya adalah menguji kevalidan produk yang dikembangkan. Tahap penilaian ahli merupakan kegiatan mengumpulkan informasi dari ahli dibidangnya yang disebut *validator*, untuk menentukan valid tidaknya produk yang dikembangkan. Penilaian dalam pengembangan media kartu karir ini dilakukan kepada ahli media, ahli materi BK, dan ahli bahasa agar memperoleh kriteria akseptabilitas produk melalui tanggapan, kritik, dan saran dari para ahli.

#### b. Revisi Produk Hasil Penilaian Ahli

Produk kartu karir yang telah divalidasi oleh ahli media, ahli materi BK, dan ahli bahasa, kemudian direvisi untuk memperbaiki produk. Revisi produk dilakukan apabila terdapat kekurangan sehingga peneliti dalam memperbaiki produk berdasarkan hasil penilaian dari para ahli. Adapun tanggapan, kritik, maupun saran dari para ahli tersebut dianalisis oleh peneliti. Setelah itu, melakukan revisi atau perbaikan produk kartu karir yang telah dikembangkan.

c. Penilaian dari Pihak Guru

Setelah peneliti memperbaiki produk dari hasil masukan para ahli, kemudian peneliti melanjutkan penilaian produk dari pihak guru. Peneliti mengambil dua guru kelas tinggi di MI Hasyim Asy'ari. Penilaian dari pihak guru dimaksudkan untuk melakukan perbaikan produk lebih lanjut.

4. Revisi Produk Akhir

Pada bagian ini, diperoleh informasi untuk memperbaiki produk berdasarkan hasil dari data kuantitatif dan data kualitatif yang telah dianalisis. Jadi, setelah diujikan kepada para uji ahli, maka produk dianalisis. Selanjutnya, jika diperlukan peneliti melakukan perbaikan-perbaikan sesuai saran atau komentar dari guru sebagai bahan perbaikan produk.

### **C. Penilaian Produk**

1. Desain Penilaian Produk

Peneliti dalam mengembangkan kartu karir sebagai media pemahaman karir siswa kelas tinggi melakukan pengujian kepada para ahli. Tahap penilaian produk terdiri dari tiga ahli, yaitu ahli media, ahli materi BK, dan ahli bahasa. Setelah itu, tahap penilaian dari pihak guru. Hasil dari penilaian oleh para ahli dan guru dijadikan sebagai sumber untuk memperbaiki produk agar lebih sesuai dengan kebutuhan.

## 2. Subyek dalam Penilaian Produk

### a. Ahli Media

Ahli media dilakukan oleh dosen media IAIN Tulungagung. Ahli media dilakukan agar memperoleh penilaian baik secara kuantitatif maupun kualitatif terhadap produk kartu karir sebagai media pemahaman karir siswa yang ditinjau dari beberapa aspek yaitu:

- 1) Aspek kelayakan yang meliputi: kepraktisan, keterbacaan, kejelasan tujuan, bahan yang digunakan.
- 2) Ketepatan yang meliputi: relevansi gambar dengan materi, ukuran kartu karir dan buku panduan, pemilihan jenis, warna, dan ukuran huruf.
- 3) Kebergunaan yang meliputi: kemudahan dalam penyampaian, tujuan bimbingan, efektivitas dan efisiensi media.
- 4) Kemenarikan yang meliputi: tampilan desain kartu karir dan buku panduan, komposisi warna.

### b. Ahli Materi BK

Ahli materi BK merupakan dosen yang berpengalaman dalam bidang bimbingan dan konseling. Ahli materi BK dilakukan kepada dosen dari jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Tulungagung. Adapun penilaiannya didasarkan pada beberapa aspek berikut ini.

- 1) Aspek kelayakan yang meliputi: kemudahan materi, merangsang fantasi siswa, menimbulkan interaksi siswa.

- 2) Aspek ketepatan yang meliputi: sesuai dengan kompetensi siswa, pengetahuan siswa, kebutuhan pemahaman karir siswa dan taraf berfikir siswa.
- 3) Aspek Kebergunaan yang meliputi: pencapaian tujuan bimbingan, keefektifan materi, memudahkan guru pembimbing, menambah wawasan karir siswa.
- 4) Aspek kemenarikan yang meliputi: kemenarikan materi, materi komunikatif, merangsang fantasi siswa.

c. Ahli Bahasa

Penilaian uji ahli bahasa digunakan untuk menilai kelayakan bahasa yang digunakan peneliti. Adapun indikator kelayakan bahasa yaitu komunikatif, lugas, kesesuaian dengan perkembangan siswa, kesesuaian dengan ejaan dan tata bahasa, penggunaan istilah, pemilihan kata, dan kesesuaian dengan kaidah bahasa. Ahli bahasa dilakukan kepada salah satu dosen dari jurusan Bahasa Indonesia yang berkompeten dalam bidang bahasa

d. Penilaian dari Pihak Guru

Penilaian dari pihak guru dilakukan oleh dua orang guru kelas tinggi MI Hasyim Asy'ari Ponggok. Penilaian dari pihak guru dimaksudkan untuk mendapatkan data kuantitatif dan kualitatif. Adapun data

kuantitatif yaitu dengan menggunakan kriteria akseptabilitas. Sementara untuk data kualitatif berupa masukan, saran, dari pihak guru.

#### **D. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam pengembangan media kartu karir mencakup data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari masukan, tanggapan, kritik atau saran dari para ahli dan guru. Sementara data kuantitatif, diperoleh dengan menggunakan angket penilaian produk dari para ahli yaitu ahli media, ahli materi BK, dan ahli bahasa serta guru. Kedua jenis data baik kualitatif maupun kuantitatif digunakan peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan revisi dan menyempurnakan produk media kartu karir.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari awal perancangan produk sampai hasil produk yang telah disempurnakan. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian pengembangan ini antara lain.

##### **1. Angket *Need Assessment***

Teknik pengumpulan data selanjutnya yang digunakan peneliti adalah angket atau kuesioner. Angket merupakan salah satu teknik atau alat untuk mengumpulkan data tanpa melakukan interaksi kepada subyek, dapat dikatakan juga pengumpulan data secara tak langsung (Sukmadinata,

2013). Angket *need assessment* ini digunakan untuk mengumpulkan data kebutuhan guru dan siswa di MI Hasyim Asy'ari.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti baik dari para ahli maupun guru. Adapun instrumen dalam penelitian pengembangan ini berbentuk format penilaian yang berupa angket atau kuesioner. Hasil yang diperoleh dari penilaian uji ahli dan dijadikan sebagai bahan dalam mengevaluasi dan menyempurnakan media yang dikembangkan.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Teknik analisis kuantitatif digunakan saat menganalisis format penilaian produk media kartu karir. Sementara teknik analisis kualitatif didapat dari penilaian yang berupa kritik dan saran yang ada dalam kolom yang telah disediakan pada instrumen penilaian produk. Berikut analisis data kuantitatif dan data kualitatif.

### 1. Analisis Data Kuantitatif Uji Ahli

Analisis uji ahli dilakukan setelah melaksanakan uji validasi desain produk. Hasil yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk dijadikan acuan dalam memperbaiki produk. Data hasil dari para uji ahli (ahli media, ahli materi BK, dan ahli bahasa) memuat empat kriteria akseptabilitas. Keempat aspek yang dimaksud yaitu, kebergunaan, kelayakan, ketepatan, dan

kemenarikan. Teknik analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif. Setiap aspek dihitung menggunakan rumus presentase (Sudjana, 2002) sebagai berikut.

$$P = (F : n) \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai persentasi yang diperoleh

F = frekuensi jawaban yang diperoleh

n = jumlah skor ideal

Peneliti mengumpulkan data menggunakan angket tertutup dengan tingkat penilaian sebagai berikut:

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Kurang Baik = 2

Tidak baik = 1

Hasil penilaian kemudian diinterpretasikan menjadi data kualitatif untuk mengetahui produk kartu karir yang telah dikembangkan apakah sudah dalam kategori baik. Tabel kriteria penilaian produk yang digunakan sebagai acuan dalam menginterpretasikan hasil penilaian dari uji ahli dan guru disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Produk**

Nilai	Kategori
81,25%-100%	Sangat baik
62,50%-81,25%	Baik
43,75%-62,5%	Kurang baik
25%-43,75%	Tidak baik



## 2. Data Kualitatif

Data kualitatif bersumber dari kritik, saran dan masukan dari uji ahli media, ahli materi BK, ahli bahasa, dan uji guru. Data hasil dari masing-masing uji ahli dan penilaianguru dianalisis secara deskriptif. Analisis tersebut menjadi pedoman peneliti dalam melakukan perbaikan-perbaikan guna menyempurnakan produk kartu karir sebagai media pemahaman karir siswa di MI Hasyim Asy'ari.

